

PENINGKATAN KUALITAS PENGELOLAAN KEUANGAN PADA UKM “KLAPAN JAYA” KABUPATEN LUMAJANG

Ainun Jariah
STIE Widya Gama Lumajang
anjar040820@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan ini bertujuan untuk mendampingi UKM yang terdiri dari beberapa usaha kecil yang dijalankan oleh sekelompok warga di Kelurahan Jogotrunan Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang yang menamakan dirinya UKM “Klapan Jaya” sehingga mereka selain mampu mengelola manajemen usahanya juga mampu dalam penyusunan pembukuan secara teratur dan benar serta pemisahan keuangan usaha dan keuangan rumah tangga. Adapun metode kegiatan pengabdian masyarakat ini memiliki beberapa tahapan, antara lain survey awal, wawancara pada para kelompok usaha guna menemukan permasalahan dan solusi yang ditawarkan, pendampingan manajemen keuangan serta bantuan dana untuk operasional kegiatan UKM “Klapan Jaya”. Kelemahan mitra umumnya terletak pada kualitas sumber daya manusia dan keterbatasan modal yang dimiliki. Peningkatan kemampuan dalam mengelola manajemen usahanya dan keuangan rumah tangganya untuk menjamin kelangsungan hidup dan perkembangan kegiatan mitra.

Kata Kunci: UKM “Klapan Jaya”, Mengelola, Manajemen Keuangan

ABSTRACT

This activity aims to assist SMEs consisting of several small businesses run by a group of residents in the Jogotrunan Village Lumajang District Lumajang Regency who call themselves UKM "Klapan Jaya" so that in addition to being able to manage their business management they are also able to arrange regular and correct accounting and separation business finance and household finance. The method of community service activities has several stages, including initial surveys, interviews with business groups in order to find problems and solutions offered, financial management assistance and financial assistance for operational activities of Klapan Jaya SMEs. The weakness of partners generally lies in the quality of human resources and limited capital owned. Increased ability to manage business management and household finances to ensure the survival and development of partner activities.

Keyword: "Klapan Jaya" UKM, Managing, Financial Management

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Permasalahan-permasalahan sosial di masyarakat yang semakin bermunculan mengindikasikan adanya perubahan dinamis dalam masyarakat kita yang menyangkut perubahan budaya, lingkungan, pergaulan dan berbagai hal lainnya yang bisa mempengaruhinya. Penyelesaian permasalahan sosial dalam masyarakat kita itu tentu bukan hal yang mudah. Penanganan permasalahan sosial masyarakat yang tidak berkelanjutan dan berkesinambungan bisa menimbulkan masalah baru yang akan lebih sulit untuk menanganinya. Diperlukan upaya yang terpadu terutama diantara masyarakat itu sendiri, tokoh masyarakat dan pemerintah untuk

menanganinya. Perlu ditumbuhkan kesadaran pada masyarakat bahwa permasalahan mereka akan bisa diselesaikan apabila semangat untuk menjadi lebih baik itu berasal dari diri mereka terlebih dulu.

Kemandirian ekonomi adalah salah satu jawaban untuk menghadapi kompetisi di era global sehingga masyarakat mampu keluar dari kemiskinan dan keterbelakangan. Era global bagi negara berkembang artinya harus bekerja keras dan cerdas untuk berkompetisi dengan sumber daya manusia dari negara-negara maju. Peluang kerja yang terbatas menuntut sumber daya lokal agar memiliki kemampuan dalam membuka lapangan kerja sendiri dengan mengolah sumber daya yang ada melalui inovasi dan perbaikan-perbaikan yang berkelanjutan. Untuk mendukung proses kemandirian ini hendaknya pembangunan diarahkan pada bentuk-bentuk yang memberikan daya dukung bagi keseimbangan antara perkotaan dan pedesaan.

Berangkat dari alasan inilah maka muncul ketertarikan untuk bermitra dengan UKM “Klapan Jaya” di Kelurahan Jogotrunan Kabupaten Lumajang. UKM “Klapan Jaya” merupakan kelompok usaha yang terdiri dari berbagai macam usaha dari sekelompok orang yang memiliki usaha kecil di Kelurahan Jogotrunan Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang. Mereka masing-masing mendirikan usaha dan saling berkomunikasi dalam menjalankan usahanya yang memang tujuan utamanya adalah untuk membantu perekonomian keluarganya masing-masing. Namun demikian sampai saat ini kelompok usaha ini hanya menjalankan usahanya seadanya saja dan sangat sederhana tetapi mereka tetap memiliki keinginan yang kuat untuk maju. Seringkali usaha mereka kalah dalam bersaing dengan usaha lainnya. Kelompok UKM ini belum begitu mampu membuat dan menyusun pembukuan usahanya yang dapat memperhitungkan laba usaha sesungguhnya yang mereka hasilkan, dan sebagian ada yang belum memiliki kemampuan memisahkan keuangan untuk usaha dan keuangan untuk rumah tangga.

Kelompok sasaran dalam kegiatan ini adalah UKM yang terdiri dari beberapa usaha kecil yang dijalankan oleh sekelompok warga di Kelurahan Jogotrunan Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang yang menamakan dirinya UKM “Klapan Jaya”. Adapun beberapa jenis usaha yang dijalani sebagai berikut:

(1) Usaha produksi tempe; (2) Usaha jasa bengkel motor; (3) Kedai makanan; (4) Warung perancangan

Semangat untuk maju dan berkembang inilah yang menjadi dasar pertimbangan diselenggarakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pendampingan manajemen untuk meningkatkan kualitas kemampuan pengelolaan keuangan.

B. Permasalahan Mitra

Berdasarkan survey awal dan analisis situasi yang telah dilakukan, kelompok ini mempunyai permasalahan sebagai berikut :

- (1) Terbatasnya kemampuan sumber daya manusia dalam mengelola manajemen usahanya.
- (2) Lemahnya kemampuan sumber daya manusia dalam penyusunan pembukuan secara teratur dan benar.
- (3) Terbatasnya kemampuan sumber daya manusia dalam memisahkan keuangan usaha dan keuangan rumah tangga.

Selanjutnya pembicaraan formal dengan kelompok mitra ini menghasilkan kesepakatan bahwa mitra menginginkan bisa mengembangkan usahanya, dan menginginkan penyusunan pembukuan secara benar dan teratur, sekaligus juga menginginkan adanya pemisahan keuangan untuk usaha dan keuangan untuk keluarga.

C. Solusi Yang Ditawarkan

Solusi yang ditawarkan dalam kegiatan ini sebagai berikut :

- (1) Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam mengelola manajemen usahanya.
- (2) Memperkuat kemampuan sumber daya manusia penyusunan pembukuan secara teratur dan benar.
- (3) Meningkatkan kemampuan dalam memisahkan keuangan untuk usaha dan keuangan rumah tangga.

D. Target Luaran

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat menghasilkan target sesuai dengan harapan kelompok mitra, sebagai berikut:

- (1) Peningkatan ketrampilan mitra dalam menjalankan usahanya dengan berkelanjutan.
- (2) Penguatan kemampuan mitra dalam penyusunan pembukuan secara teratur dan benar
- (3) Peningkatan kemampuan mitra dalam memisahkan keuangan untuk usaha dan keuangan rumah tangga.

METODE PELAKSANAAN

Adapun metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

a. Metode Wawancara

Metode wawancara, adapun materi wawancara meliputi: identitas kegiatan, modal, jumlah kelompok usaha, permasalahan-permasalahan mitra.

b. Metode Pendampingan

Metode ini dilakukan dengan cara pendampingan dan pemberian wawasan mengenai peningkatan ketrampilan mitra dalam menjalankan usahanya dengan berkelanjutan, penguatan kemampuan mitra dalam penyusunan pembukuan secara teratur dan benar, peningkatan kemampuan mitra dalam memisahkan keuangan untuk usaha dan keuangan rumah tangga.

c. Metode Pemberian Bantuan Dana

Bantuan diberikan kepada UKM "Klapan Jaya" di Kelurahan Jogotrunan Kabupaten Lumajang berupa dana untuk menunjang biaya operasional senilai Rp 1.000.000,-.

HASIL YANG DICAPAI

A. Hasil Wawancara

UKM "Klapan Jaya" merupakan kelompok usaha yang terdiri dari berbagai macam usaha dari sekelompok orang yang memiliki usaha kecil di Kelurahan Jogotrunan Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang. Adapun beberapa jenis usaha yang dijalani sebagai berikut: (1) Usaha produksi tempe; (2) Usaha jasa bengkel motor; (3) Kedai makanan; (4) Warung perancangan. Mereka masing-masing mendirikan usaha dan saling berkomunikasi dalam menjalankan usahanya yang memang tujuan utamanya adalah untuk membantu perekonomian keluarganya masing-masing. Namun demikian sampai saat ini kelompok usaha ini

hanya menjalankan usahanya seadanya saja dan sangat sederhana tetapi mereka tetap memiliki keinginan yang kuat untuk maju. Seringkali usaha mereka kalah dalam bersaing dengan usaha lainnya. Kelompok UKM ini belum begitu mampu membuat dan menyusun pembukuan usahanya yang dapat memperhitungkan laba usaha sesungguhnya yang mereka hasilkan, dan sebagian ada yang belum memiliki kemampuan memisahkan keuangan untuk usaha dan keuangan untuk rumah tangga.

Permasalahan Mitra

Adapun permasalahan-permasalahan mitra antara lain :

1. Terbatasnya kemampuan dalam mengelola manajemen usahanya.
2. Lemahnya dalam penyusunan pembukuan secara teratur dan benar.
3. Terbatasnya dalam memisahkan keuangan usaha dan keuangan rumah tangga.

B. Pendampingan

Semangat mitra dalam mengembangkan kelompok usahanya layak untuk mendapat apresiasi kita sebagai dosen. Pada tanggal 23 sampai dengan 24 Februari 2019 melakukan pendampingan manajemen usaha, manajemen keuangan, pencatatan atau pembukuan usaha secara teratur.

Pelaksanaan Pemberian Materi Manajemen Keuangan



C. Bantuan Dana

Bantuan dana sebesar Rp 1.000.000,- diberikan kepada UKM “Klapan Jaya” di Kelurahan Jogotrunan Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang guna membantu menunjang anggaran biaya operasional dan penambahan modal untuk para anggotanya.

KESIMPULAN

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dalam pelaksanaan pendampingan manajemen usaha dan peningkatan kualitas pengelolaan keuangan pada UKM “Klapan Jaya” di Kelurahan Jogotrunan Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang ini sebagai berikut:

- a. Mitra UKM “Klapan Jaya” memiliki keinginan yang kuat untuk mengembangkan usahanya mengingat persaingan usaha sejenis yang cukup tajam di Lumajang. Keterbatasan dalam mengelola manajemen keuangan usaha dan keterbatasan dalam memisahkan keuangan usaha dan keuangan rumah tangga.
- b. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan ini mampu memberikan solusi sederhana untuk mengembangkan usaha mitra secara berkelanjutan dan memiliki daya saing.
- c. Tercapainya target yang merupakan ukuran keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu (1) peningkatan ketrampilan mitra dalam menjalankan usahanya dengan berkelanjutan, (2) peningkatan kemampuan dalam menyusun pembukuan secara benar dan teratur, (3) peningkatan kemampuan dalam memisahkan keuangan usaha dan keuangan rumah tangga.
- d. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat menghasilkan luaran sesuai dengan harapan mitra, yaitu (1) sumber daya manusia yang trampil dalam menjalankan usahanya, (2) kemampuan mitra dalam menyusun pembukuan secara benar dan teratur, dan (3) pengelolaan manajemen keuangan usaha yang benar dan teratur.

SARAN

Tantangan terberat bagi mitra sebenarnya justru pada saat mereka benar-benar menghadapi persaingan usahanya ini. Oleh karena itu ada beberapa saran agar kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan, sebagai berikut:

- a. Perlu adanya semangat dan kemauan yang tinggi bagi mitra untuk mengembangkan dirinya dengan membekali dirinya dengan peningkatan *skill* baik dalam kemampuan berinovasi maupun kemampuan manajemennya.

- b. Tantangan persaingan yang cukup ketat harus diimbangi dengan mental dan sikap yang positif dan semangat yang tinggi pantang menyerah, karena jika mitra program tidak mempunyai jiwa kewirausahaan dan kemampuan berinovasi yang kuat maka akan mudah tergilas oleh tingkat persaingan usaha sejenis.
- c. Pendampingan dan pengawasan yang intensif kepada mitra program perlu dilakukan secara periodik dan tidak berhenti sampai selesainya program ini, oleh karena itu keaktifan jajaran civitas STIE Widya Gama Lumajang dalam melakukan pembinaan pada UKM ini perlu dilakukan secara berkesinambungan.
- d. Diharapkan pendanaan selanjutnya untuk kegiatan ini perlu dilaksanakan untuk membantu usaha kecil lainnya yang sejenis agar mampu berinovasi dan mampu berkembang dalam persaingan usaha yang semakin tajam serta mampu menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat disekitarnya.